

## Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *YouTube* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng

Andi Nurul Hidayatullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

E-mail : [a.nurulhidayatullah@gmail.com](mailto:a.nurulhidayatullah@gmail.com)

---

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaktif media pembelajaran berbasis youtube dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data dan mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 22 for windows. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, angket, dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana, regresi berganda, dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis youtube dan minat belajar berpengaruh interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

**Abstract** : This study aims to analyze the effect of interactive YouTube-based learning media and interest in learning on student learning outcomes in Arabic subjects. This type of research is field research, while the method used in this study uses quantitative research methods. Researchers collect data and process data using the SPSS 22 application for windows. Data collection methods used by researchers are observation, questionnaires, and tests. The analysis technique used is a simple linear regression test, multiple regression, and t-test. The results of this study indicate that YouTube-based learning media and interest in learning have an interactive effect on Arabic learning outcomes.

---

**Kata kunci:** Media Pembelajaran; Bahasa Arab; Minat Belajar; Media *YouTube*

---

## PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa Arab hanya karena motif agama membuat perkembangan bahasa Arab menjadi pasif bahkan cenderung stagnan. Meskipun usaha pengembangan bahasa Arab bukan hal yang baru lagi, agaknya metode dan sistem yang dipakai masih cenderung tradisional. Hal ini tampaknya menjadi salah satu penyebab perkembangan bahasa Arab di Nusantara menjadi sangat lambat.<sup>1</sup>

Permasalahan perkembangan bahasa Arab yang masih cenderung stagnan ini belum terselesaikan, bahasa Arab sudah dihadapkan pada berbagai tantangan. Di antaranya adalah arus globalisasi yang menyebabkan pelajar lebih memilih bahasa Inggris, Jerman, dan Mandarin sebagai bahasa asing ketimbang bahasa Arab. Hal tersebut menyebabkan semakin rendahnya peminat dari kaum terpelajar untuk mempelajari bahasa Arab. Tantangan lain yang dihadapkan pada bahasa Arab adalah rendahnya minat dan motivasi untuk belajar bahasa Arab.<sup>2</sup>

Permasalahan lain yang sering kita jumpai dalam pembelajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.<sup>3</sup>

Kejadian semacam itu harus diperhatikan agar dapat diselesaikan dengan baik dan menjadi acuan bagi para pengajar bahasa Arab agar kiranya meningkatkan kualitas pendidikan dan sistem pembelajaran bahasa Arab. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan minat belajar peserta didik. Selain itu, minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Menurut Djaali, minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pernyataan tersebut mengidentifikasikan, bahwa orang yang berminat akan ada rasa tertarik. Tertarik dalam hal tersebut merupakan wujud dari rasa senang pada sesuatu.<sup>4</sup>

Suatu proses belajar tanpa disertai dengan minat akan tampak pincang. Peranan dan fungsi minat sangat berarti dalam proses pembelajaran, sebab apabila peserta didik belajar dengan minat yang tinggi, maka pembelajaran akan mudah diterimanya begitupun sebaliknya, karena minat akan membangkitkan gairah belajar peserta didik. Selain itu, minat belajar merupakan salah satu faktor pokok dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Minat belajar peserta didik termasuk ke dalam faktor internal juga memiliki hubungan yang sangat erat terhadap hasil belajar. Kurangnya minat belajar peserta didik menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis

---

<sup>1</sup>Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 16.

<sup>2</sup>Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 17.

<sup>3</sup>Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 31.

<sup>4</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 121.

*Youtube* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng?

Untuk mempertajam pokok masalah dalam penelitian ini, maka dirumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Youtube* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng?
2. Apakah minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Youtube* dan minat belajar berpengaruh interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng?

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.<sup>5</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan paedagogis dan pendekatan psikologis. Sedangkan variable yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah variable bebas (*independent variable*) terdiri atas dua variable, yaitu media pembelajaran berbasis *youtube* yang diberi symbol ( $X_1$ ) dan minat belajar peserta didik yang diberi symbol ( $X_2$ ), sedangkan variable terikat (*dependent variable*) adalah hasil belajar yang diberi symbol (Y).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng yang berjumlah 255 peserta didik. (Rekapitulasi Peserta didik Semester Ganjil TP 2019/2020 MA Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng). Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Kelas yang dipilih oleh peneliti sebagai sampel adalah XI IIS PA sebagai kelas control sebanyak 20 peserta didik, dan kelas XI IIS PI sebagai kelas eksperimen dengan memilih 20 peserta didik.

Teknik *sampling* yang peneliti gunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogeny dan berstrata (tidak sama) secara proporsional.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 29.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 82.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, angket (kuesioner), dan butir soal. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket (kuesioner), dan tes.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dimana teknik pengujian yang akan digunakan pada uji validitas ini adalah menggunakan rumus *product moment* dan untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *cronbach* ( $\alpha$ ).
2. Uji prasyarat analisis data yang terdiri atas dua uji, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dimana untuk menguji normalitas residual data variable *independent* dan variable *dependent* menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* sedangkan untuk menguji homogenitas menggunakan rumus uji *Harley*.
3. Uji hipotesis, dimana dalam uji ini terdapat tiga langkah yaitu, koefisien determinasi, *Regresi linier* sederhana dan *regresi* berganda, serta uji *t*. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. *Regresi linier* sederhana adalah model hubungan antara variable tidak bebas (*y*) dan variable bebas (*x*). Uji *t* digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variable *x* terhadap variable *y*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kajian Terdahulu

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai permasalahan dalam penelitian ini, maka sangat penting bagi peneliti untuk mengkaji terlebih dahulu hasil penelitian yang memiliki kesamaan dalam segi permasalahan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan hasil penelitian, sehingga dapat menjamin orisinalitas penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a). Suwardi, Tesis 2010 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo”. Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah menggunakan metode observasi, wawancara, membagikan kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*, dan dokumentasi, sedangkan hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang signifikan minat belajar PAI terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Negeri 1 Sengkang, dengan harga 83,284 dan harga koefisien regresi sebesar 0,058 menyatakan bahwa setiap penambahan skor minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,058 dengan asumsi faktor lainnya konstan.<sup>7</sup>

b). Hidayatul Qomariyah, Tesis 2016 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang”. Peneliti terdahulu meneliti dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media ICT, sedangkan kelas kontrol peneliti terdahulu menerapkan pembelajaran konvensional dan metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, kemudian setelah proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik diukur menggunakan tes, dan motivasi peserta didik diukur menggunakan angket. Sedangkan hasil penelitian tersebut adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam dengan metode eksperimen mengalami peningkatan, dalam uji *Wilcoxon* peningkatan pada

---

<sup>7</sup>Suwardi, “Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo”, *Tesis* (Makassar: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2010), h. 103.

kelas eksperimen sebesar 20,69%, sedangkan pada kelas control sebesar 15,33%. Dan hasil observasi motivasi sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan aspek minat dari 4,67% menjadi 7,58%, aspek perhatian dari 5,19% menjadi 8,32%, aspek konsentrasi dari 3,87% menjadi 5,80%, dan aspek ketekunan dari 5,09% menjadi 9,69%. Dari data tersebut diperoleh rata-rata dari 17,32% menjadi 31,66% dengan taraf keberhasilan yang dicapai tuntas.<sup>8</sup> c). M. Yusuf T, Disertasi 2015 dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dengan *Webquest* dan Efikasi Diri terhadap Peningkatan Literasi Pengetahuan”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *treatment by level 2x2*. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis variansi (ANOVA) dua arah mengikuti rancangan *treatment by level 2x2*. Sedangkan, hasil penelitian ini adalah pertama, penggunaan *webquest* di dalam pembelajaran efektif mendorong peningkatan literasi pengetahuan mahasiswa didik. Kedua, penggunaan *webquest* dalam pembelajaran menunjukkan efisiensi waktu pencarian sumber yang lebih baik jika dibandingkan tanpa dengan menggunakannya. Efisiensi itu dipengaruhi oleh sistematika konten yang sekuensi dengan sistematika tugas. Ketiga, preferensi tinggi efikasi diri individu, maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk mengembangkan informasi yang didapatkan begitupun sebaliknya. Keempat, penggunaan *webquest* lebih efektif digunakan pada kelompok preferensi tinggi efikasi diri. Sementara pada kelompok preferensi rendah, penggunaan *webquest* menunjukkan tidak lebih baik.<sup>9</sup> d). Renda Lestari, Prosiding the Second Progressive and Fun Education Seminar 2017 dengan judul “Penggunaan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris”. Metode yang digunakan peneliti terdahulu adalah membagikan kuesioner kepada mahasiswa didik yang berisi tigabelas pertanyaan dengan lima pilihan jawaban dengan menggunakan skala *Likert*, sedangkan hasil penelitiannya secara umum mahasiswa didik memiliki persepsi yang positive tentang penggunaan *youtube* di kelas. Terdapat 26 mahasiswa didik atau 74% menyatakan setuju, dan terdapat 8 mahasiswa didik atau 22,2% menyatakan sangat setuju bahwa video *youtube* dapat meningkatkan minat mereka pada pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, 96,3% mahasiswa didik menyatakan bahwa penggunaan *youtube* menarik. Dan sebagian besar mahasiswa didik, yaitu 88,9% menyatakan bahwa video dari *youtube* membantu mereka memahami materi dengan baik.<sup>10</sup>

## Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IIS PA terdiri dari 19 peserta didik dan kelas XI IIS PI terdiri dari 19 peserta didik. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda, kelas XI IIS PA sebagai kelas control menggunakan media pembelajaran buku dan kelas XI IIS PI sebagai kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube*. Materi yang diajarkan pada kedua kelas tersebut adalah *al-shihhah wa al-ri'ayah al-shihhiyyah*.

---

<sup>8</sup>Hidayatul Qomariyah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang”, *Tesis* (Malang: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Pascasarjana UIN Malik Maulana Ibrahim Malang, 2016), h.

<sup>9</sup>M. Yusuf T, “Pengaruh Strategi Pembelajaran dengan *Webquest* dan Efikasi Diri terhadap Peningkatan Literasi Pengetahuan”, *Disertasi* (Jakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta), h. 24.

<sup>10</sup>Renda Lestari, “Penggunaan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris”, *Prosiding the Second Progressive and Fun Education Seminar* (Jambi: STKIP Muhammadiyah Muara Bungo, 2017), h. 609.

## 1. Gambaran Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan angket yang peneliti sebar kepada 38 responden, maka dapat digambarkan tentang minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Terdapat 20 pernyataan yang dibuat oleh peneliti yang sudah valid dan disebar kepada 38 responden. Penulis dapat menyimpulkan bahwa mayoritas peserta didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng memiliki minat belajar yang tinggi dalam mata pembelajaran Bahasa Arab.

## 2. Gambaran Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng merupakan variable Y yang berkedudukan sebagai *dependent variable*. Pengumpulan data pada variable tersebut ialah melalui tes dimana peneliti menerapkan system *time series*, yaitu peneliti memberikan beberapa kali tes.

Adapun data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng adalah sebagai berikut:

### a. Kelas XI IIS PI (Kelas Eksperimen)

Tabel Data Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik pada Kelas Eksperimen

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Rata-rata	90.00
Skor minimum	72
Skor Maksimum	100
Median	84.00
Variansi	74.094
Standar Deviasi	8.837
Ukuran Sampel	19

Sumber: hasil penelitian di MA. PP. Yasrib Watansoppeng

Berdasarkan table 4.22 di atas menunjukkan, bahwa hampir seluruh peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar setelah peneliti menerapkan media pembelajaran berbasis *youtube*. Diketahui bahwa jumlah pada tes awal (*pretest*) sebesar 1030 meningkat pada tes akhir (*posttest*) sebesar 1699, dan pada rata-rata tes awal sebesar 54,21 meningkat pada rata-rata tes akhir sebesar 89,42. Hal tersebut menunjukkan, bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar setelah diterapkan media pembelajaran berbasis *youtube* oleh peneliti secara daring pada kelas eksperimen.

### b. Kelas XI IIS PA (Kelas Kontrol)

Tabel Data Hasil Pre Tes dan Pos Tes Kelas Kontrol

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Rata-rata	82.21
Skor minimum	57
Skor Maksimum	95
Median	82.00
Variansi	140.731
Standar Deviasi	11.863
Ukuran Sampel	19

Sumber: hasil penelitian di MA. PP. Yasrib Watansoppeng

Berdasarkan table 4.23 di atas menunjukkan, bahwa hampir seluruh peserta didik kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar. Diketahui bahwa jumlah pada tes awal (*pretest*) sebesar 878 meningkat sedikit pada tes akhir (*posttest*) sebesar 1133, dan pada rata-rata tes awal sebesar 46,21 meningkat sedikit pada rata-rata tes akhir sebesar 59,63. Hal tersebut menunjukkan, bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar namun tidak signifikan pada kelas control dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional secara daring.

## **Pembahasan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Subjek penelitian adalah kelas XI IIS PA sebagai kelas control, yaitu kelas yang menggunakan media buku dan kelas XI IIS PI sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan media pembelajaran *youtube*. Materi yang diajarkan pada kedua kelas adalah *al-shihhah wa al-ri'ayah al-shihhiyyah*. Penelitian ini dilaksanakan dalam lima kali pertemuan, pertemuan pertama peserta didik diberi angket minat belajar, pertemuan kedua sampai kelima dilakukan pembelajaran dimana pada setiap awal pembelajaran diberi *pre test* dan setiap akhir pembelajaran diberi *post test*.

### **1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI IIS di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng berpengaruh signifikan, artinya dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik antusias menerima materi pelajaran dengan menerapkan media *youtube* sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan.

Hal ini didukung dengan penerapan langkah-langkah media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng menunjukkan respon yang positif. Artinya peserta didik tertarik belajar dengan media *youtube* dengan kemudahannya peserta didik dapat mengakses pembelajaran kapanpun dan dimanapun.

### **2. Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian ini, minat belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang peneliti temukan pada uji *t* dimana nilai *t* hitung lebih kecil dari pada nilai *t* table, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas control.

Menurut hemat peneliti, terdapat beberapa penyebab mengapa minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng, di antaranya ialah dipengaruhi oleh proses belajar yang kurang maksimal karena pada masa pandemic sekarang ini peserta didik belajar daring dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka langsung seperti biasanya.

### **3. Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik**

Media pembelajaran berbasis *youtube* dan minat belajar berpengaruh interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Hal ini dapat dilihat dari nilai *sig. F* lebih kecil. Hal ini mengandung arti bahwa variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Media *Youtube* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar.

Menurut meneliti, terdapat beberapa penyebab media pembelajaran berbasis *youtube* dan minat belajar berpengaruh interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik yaitu, penjelasan melalui *youtube* lebih mudah dipahami oleh peserta didik, selain itu *youtube* lebih menarik bagi para peserta didik, dan dengan kemudahannya *youtube* dapat diakses dimana saja, seperti: di rumah, di *café*, di taman dan lain-lain. Berbeda jika pembelajaran dilaksanakan secara konvensional dimana peserta didik harus bertatap muka langsung dengan pendidik di dalam kelas yang dapat menimbulkan efek jenuh bagi peserta didik. Waktu belajar juga terbatas dalam sekali seminggu pada pembelajaran konvensional namun jika melalui *youtube* peserta didik dapat mengakses pembelajaran setiap saat. Dengan beberapa keunggulan dan ketertarikan media pembelajaran *youtube* tersebut sehingga minat belajar peserta didik cenderung tinggi sehingga memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *R square* adalah 0.708, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Media *Youtube* ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar pada kelas Eksperimen (Y) adalah sebesar 0.708 atau 70.8 %
2. Minat belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *sig.* sebesar  $0.856 > 0.05$  dan nilai *t* hitung  $-0.185 < 2.55$  *t* tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) pada kelas Eksperimen. Sedangkan, nilai *sig.* sebesar  $0.284 > 0.05$  dan nilai *t* hitung  $1.107 < 2.55$  *t* tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) pada kelas Kontrol.
3. Media pembelajaran berbasis *youtube* dan minat belajar berpengaruh interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Hal ini dapat dilihat dari nilai *sig. F* adalah  $0.000 < 0.05$ . Nilai ini mengandung arti bahwa variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Media *Youtube* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.

- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007..
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suwardi. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo”, *Tesis*. Makassar: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2010.
- Qomariyah, Hidayatul. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) terhadap Motivasi dan Hail Belajar IPA Kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang”, *Tesis*. Malang: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Pascasarjana UIN Malik Maulana Ibrahim Malang. 2016.
- M. Yusuf T. “Pengaruh Strategi Pembelajaran dengan *Webquest* dan Efikasi Diri terhadap Peningkatan Literasi Pengetahuan”. *Disertasi*. Jakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Lestari, Renda. “Penggunaan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris”, *Prosiding the Second Progressive and Fun Education Seminar*. Jambi: STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. 2017.